

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera kepala adalah proses terjadinya cedera langsung maupun deselerasi terhadap kepala yang dapat menyebabkan kerusakan tengkorak dan otak. (Grace & Borley, 2014). Cedera kepala bisa mengakibatkan berbagai kondisi dari gegar otak ringan, koma, hingga kematian. Kondisi yang paling serius disebut dengan istilah cedera otak traumatik. (Smeltzer & Bare, 2013)

Secara umum cedera kepala meningkat dengan tajam terutama akibat peningkatan pemakaian kendaraan bermotor. Tahun 2020 diperkirakan oleh WHO kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab penyakit dan trauma ketiga terbanyak di dunia. (Maas AI & Bullock R., 2008)

Pada penelitian (Zamzami & Fuadi, 2013) di IGD RS Hasan Sadikin , Bandung, tahun 2008-2010 tentang angka kejadian cedera kepala, diperoleh setiap tahunnya rata-rata kejadian cedera kepala pada laki-laki 78,1%, lebih banyak dibandingkan perempuan yaitu 21,8%.

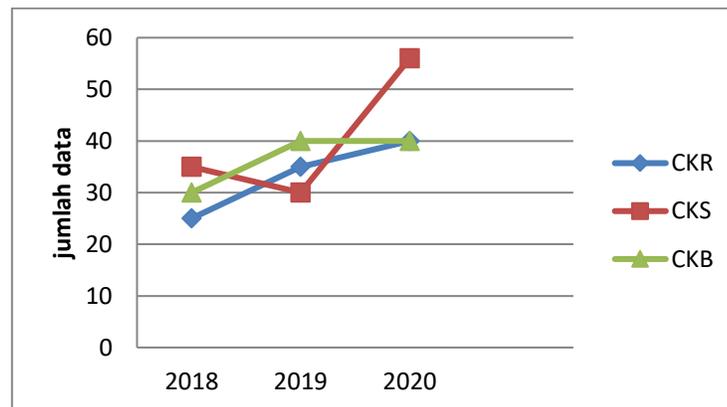
Hasil riskesdas di Indonesia, menunjukkan insiden cedera kepala dengan Case Fatality Rate (CFR) sebanyak 100.000 jiwa meninggal dunia. Angka kejadian cedera kepala yang dirawat di rumah sakit Indonesia adalah penyebab kematian urutan kedua 4,37% setelah stroke. Penyebab cedera terbanyak yaitu

jatuh 40,9% dan kecelakaan sepeda motor 40,6%. Setelah itu penyebab cedera karena benda tajam/tumpul 7,3%, transportasi darat lain 7,1% dan kejahatan 2,5% (Depkes RI, 2013)

Hasil riskesdas pada tahun 2018 di Provinsi Lampung, pada cedera kepala diperoleh 12,1% dari jumlah 2.575 jiwa. (Dinkes Lampung, 2018). Hasil riskesdas tahun 2018 di Kota Metro, pada cedera kepala diperoleh 12,12% dari jumlah 51 jiwa.

Gambar 1.1

Data pasien CKB di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro tahun
2018-2020



Berdasarkan buku register di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada tahun , kasus cedera kepala terbanyak adalah cedera kepala sedang sebanyak 57 kasus pada tahun 2020. Berdasarkan buku register di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada tahun 2021 termasuk cedera kepala dalam 10 kasus terbanyak dalam posisi ke 9 dengan jumlah 86 kasus.

Kasus cedera kepala termasuk dalam 10 penyakit terbanyak di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro sehingga perlu dilakukan asuhan keperawatan penyakit cedera kepala berat (CKB) karena CKB dapat menyebabkan terjadinya peningkatan kerusakan sel otak sehingga mengakibatkan gangguan autoregulasi dan penurunan aliran darah ke otak. Keadaan tersebut menyebabkan penurunan suplai oksigen ke otak dan terjadi gangguan metabolisme dan perfusi otak mengakibatkan kegawatdaruratan pada pasien sehingga meningkatkan resiko terjadinya angka kematian dan meningkatnya biaya pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu dibutuhkan peran perawat untuk memberikan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakkan diagnosa, perencanaan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi yang sesuai dengan proses keperawatan pada pasien CKB agar tidak terjadi masalah yang lebih berat dengan cara melakukan pemantauan neurologis dan pencegahan aspirasi. Selain itu, peran perawat bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan seoptimal mungkin.

Berdasarkan kajian diatas penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada kasus CKB terhadap Tn. D di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada kasus CKB terhadap Tn. D di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada kasus CKB terhadap Tn.D di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada laporan tugas akhir ini adalah menggambarkan pengkajian keperawatan, penegakkan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada kasus CKB terhadap Tn. D di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Bagi penulis sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan dan memberikan asuhan keperawatan gawat darurat dengan CKB secara langsung.

2. Bagi IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro

Bagi IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro dapat memberikan informasi dan evaluasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan asuhan keperawatan gawat darurat dengan CKB

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan mahasiswa di perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi dan dimanfaatkan sebagai bahan referensi tentang asuhan keperawatan gawat darurat dengan CKB.

E. Ruang Lingkup

Laporan tugas akhir ini adalah pemberian asuhan keperawatan, meliputi pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan hasil evaluasi keperawatan pasien dengan resiko aspirasi pada kasus cedera kepala berat terhadap Tn. D di Instalasi Gawat Darurat RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada 29 November 2021.